

KARYA TULIS ILMIAH

**GAMBARAN PERAN PELNYULUHAN TENTANG MENYIKAT
GIGI TERHADAP PERUBAHAN PENGETAHUAN SISWA/I
KELAS V SD NEGERI 067097 KECAMATAN
MEDAN BARAT**



**SRI IDAH SURBAKTI
P07525018172**

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES RI MEDAN
JURUSAN KEPERAWATAN GIGI
2019**

KARYA TULIS ILMIAH

**GAMBARAN PERAN PENYULUHAN TENTANG MENYIKAT
GIGI TERHADAP PERUBAHAN PENGETAHUAN SISWA/I
KELAS V SD NEGERI 067097 KECAMATAN
MEDAN BARAT**

Sebagai Syarat Menyelesaikan Pendidikan Program Studi
Diploma III



**SRI IDAH SURBAKTI
P07525018172**

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES RI MEDAN
JURUSAN KEPERAWATAN GIGI
2019**

LEMBAR PERSETUJUAN

Judul : **Gambaran Peran Penyuluhan Tentang Menyikat Gigi Terhadap Perubahan Pengetahuan Siswa/l Kelas V SD Negeri 067097 Kecamatan Medan Barat**

Nama : **Sri Idah Surbakti**

NIM : **P07525018172**

**Telah Diterima dan Disetujui Untuk Diseminarkan Dihadapan Penguji
Medan, 22 Mei 2019**

Menyetujui,
Pembimbing,

Irma Syafriani Br Sinaga, SKM, M.Kes
NIP. 198206132005012001

Ketua Jurusan Keperawatan Gigi
Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan

drg. Ety Sofia Ramadhan, M.Kes
NIP. 196911181993122001

LEMBAR PENGESAHAN

Judul : **Gambaran Peran Penyuluhan Tentang Menyikat Gigi Terhadap Perubahan Pengetahuan Siswa/l Kelas V SD Negeri 067097 Kecamatan Medan Barat.**

Nama : **Sri IDAH Surbakti**

NIM : **P07525018172**

**Karya Tulis Ilmiah ini Telah Diuji Pada Sidang Ujian
Jurusan Keperawatan Gigi Poltekes Kemenkes RI Medan
Tahun 2019**

Penguji I

Penguji II

Asnita B.S,S.Pd.,S.SiT,M.Kes
NIP. 197508011995032001

Irma Syafriani Br Sinaga, SKM, M.Kes
NIP. 198206132005012001

Ketua Penguji

Rawati Siregar, S.SiT,M.Kes
NIP. 197412231993032001

Ketua Jurusan Keperawatan Gigi
Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan

drg. Ety Sofia Ramadhan, M.Kes
NIP. 196911181993122001

LEMBAR PERNYATAAN

GAMBARAN PERAN PENYULUHAN TENTANG MENYIKAT GIGI TERHADAP PERUBAHAN PENGETAHUAN SISWAI KELAS V SD NEGERI 067097 KECAMATAN MEDAN BARAT

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Karya Tulis Ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau di terbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebut dalam daftar pustaka

Medan, Mei 2019

**Sri Idah Surbakti
P07525018172**

**MEDAN HEALTH POLYTECHNICS OF MINISTRY OF HEALTH
DENTAL HYGIENE DEPARTMENT
SCIENTIFIC PAPER, May 2019**

Sri Idah Surbakti

**Description of Counseling Role on Tooth Brushing to Knowledge Changing
of Students in Class V at SD Negeri 067097 of Medan Barat Sub District**

viii + 20 pages, 2 tables, 10 attachments

Abstract

Brushing your teeth is a common way to clean up various impurities that adhere to teeth and gums. In North Sumatra, the number of people who brush their teeth every day is 92.9% but only 1.6% of them have the right time brushing their teeth. Counseling can improve children's knowledge in order to maintain dental and oral hygiene, this is evidenced by data that of 67% of children studied 94.36% of whom had very good levels of knowledge after counseling.

This type of research is descriptive study with a survey method, this study was conducted at SD Negeri 067097 of Medan Barat sub district with a population of 120 people. The sample in this study were 30 people.

The results showed that level of knowledge of students before counseling showed that students who had good criteria amounting to 10 people (33.33%) and medium criteria were 20 people (66.67%). The level of knowledge after (100%).

The conclusion of the study is that the level of students' knowledge increases after counseling. It is hoped that students in class V of SD Negeri 067097 still maintain healthy teeth and mouth by brushing their teeth properly.

Keywords : Knowledge, Counseling, Tooth Brushing

Reference : 17 (2009-2018)



POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES RI MEDAN
JURUSAN KEPERAWATAN GIGI
KTI, Mei 2019

Sri Idah Surbakti

Gambaran Peran Penyuluhan Tentang Menyikat Gigi Terhadap Perubahan Pengetahuan Siswa/I Kelas V SD Negeri 067097 Kecamatan Medan Barat

viii + 20 halaman, 2 tabel, 10 lampiran

Abstrak

Menyikat gigi adalah cara yang umum dianjurkan untuk membersihkan berbagai kotoran yang melekat pada permukaan gigi dan gusi. Di Sumatera Utara, jumlah masyarakat yang menyikat gigi setiap hari adalah sebesar 92,9% tetapi hanya 1,6% dari mereka yang memiliki waktu menyikat gigi yang benar. Penyuluhan dapat meningkatkan pengetahuan anak dalam rangka menjaga kebersihan gigi dan mulut, hal ini dibuktikan dengan data bahwa dari 67% anak yang diteliti 94,36% diantaranya memiliki tingkat pengetahuan yang sangat baik setelah dilakukan penyuluhan.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan metode survey, penelitian ini dilakukan pada siswa/i SD Negeri 967097 Kecamatan Medan Barat dengan jumlah populasi 120 orang. Sampel pada penelitian ini sebanyak 30 orang.

Hasil penelitian diperoleh bahwa tingkat pengetahuan siswa sebelum penyuluhan adalah siswa yang memiliki kriteria pengetahuan baik berjumlah 10 orang (33,33%) dan kriteria sedang berjumlah 20 orang (66,67%). Tingkat pengetahuan sesudah penyuluhan adalah siswa yang memiliki kriteria pengetahuan baik berjumlah 30 orang (100%).

Simpulan dari penelitian adalah tingkat pengetahuan siswa meningkat setelah dilakukan penyuluhan. Diharapkan agar siswa/i kelas V SD Negeri 067097 tetap menjaga kesehatan gigi dan mulut dengan cara menyikat gigi yang baik dan benar.

Kata Kunci : Pengetahuan, Penyuluhan, Menyikat Gigi
Daftar Bacaan : 17 (2009-2018)

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini dengan judul **“Gambaran Peran Penyuluhan Tentang Menyikat Gigi Terhadap Perubahan Pengetahuan Siswa/i Kelas V SD Negeri 067097 Kecamatan Medan Barat”**.

Dalam penyusunan dan penulisan Karya Tulis Ilmiah ini penulis banyak mendapat bimbingan, masukan, bantuan, motivasi, dukungan dan do'a dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Ibu drg. Ety Sofia Ramadhan, M.Kes, Selaku Ketua Jurusan Keperawatan Gigi Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan dan sebagai dosen penguji I yang telah memberikan masukan dan saran sehingga karya tulis ilmiah ini dapat diselesaikan dengan baik.
2. Ibu Irma Syafriani Br Sinaga, SKM, M.Kes selaku dosen pembimbing dan juga penguji II yang telah membimbing dan mengarahkan sehingga Karya Tulis Ilmiah ini dapat diselesaikan dengan baik.
3. Ibu Rawati Siregar, S.SiT, M.Kes selaku ketua penguji yang telah memberikan masukan dan saran sehingga karya tulis ilmiah ini dapat diselesaikan dengan baik.
4. Ibu Asnita B.S,S.Pd.,S.SiT,M.Kes selaku penguji I yang telah memberikan masukan dan saran sehingga karya tulis ilmiah ini dapat diselesaikan dengan baik
5. Ibu Sri Megawati, S.Pd selaku Kepala Sekolah SD Negeri 060849 Kecamatan Medan Barat yang telah memberikan ijin.
6. Teristimewa kepada suami Bijaksana Tarigan, anak-anak Attalla Eiqel Timanta Tarigan dan Gibran Lazio Tarigan yang telah memberikan dukungan dan doa sehingga saya dapat menyelesaikan pendidikan ini.
7. Drg. Ulfi Fatwa Khasni, Sp. Ort dan staff RSUD Dr. Pirngadi Medan yang telah meluangkan waktunya dalam membantu kelancaran kuliah serta tugas di rumah sakit

Akhirnya penulis mengharapkan karya tulis ilmiah ini dapat berguna dan bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan dijadikan acuan bagi penelitian selanjutnya. Penulis menyadari dalam penulisan dan penyusunan

karya tulis ilmiah ini masih jauh dari kesempurnaan, baik dari segi penulisan maupun bahasanya. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun guna perbaikan dan penyempurnaan karya tulis ilmiah ini.

Atas segala bantuan, dorongan serta doa dan keikhlasan semua pihak, penulis ucapkan terima kasih, semoga Allah selalu melimpahkan rahmat-Nya untuk kita semua.

Medan, Mei 2019
Penulis

Sri Idah Surbakti
P07525018172

DAFTAR ISI

Halaman

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Perumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	3
C.1 Tujuan Umum	3
C.2 Tujuan Khusus	3
D. Manfaat Penelitian	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	4
A. Tinjauan Pustaka	4
A.1. Defenisi Penyuluhan	4
A.1.1. Tujuan Penyuluhan	4
A.1.2. Metode Penyuluhan	5
A.2. Menyikat Gigi	6
A.2.1. Tujuan Menyikat Gigi	6
A.2.2. Cara Menyikat Gigi	6
A.2.3. Pemilihan Sikat Gigi yang Baik	7
A.2.4. Waktu dan Frekuensi Menyikat Gigi.....	7
A.3. Pengetahuan	8
A.3.1. Tingkatan Pengetahuan.....	8
A.3.2. Faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan	9
A.3.3. Pengukuran Perubahan Pengetahuan	10
B. Kerangka Konsep.....	10
C. Defenisi Operasional.....	11
BAB III METODE PENELITIAN	12
A. Jenis dan Desain Penelitian	12
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	12
C. Populasi dan Sampel Penelitian	12
D. Jenis dan Cara Pengumpulan Data.....	12
E. Pengolahan dan Analisis Data	13
BAB IV Hasil dan Pembahasan	15
A. Hasil	15
B. Pembahasan	17
BAB V Simpulan dan Saran	19
A. Simpulan.....	19
B. Saran	19
DAFTAR PUSTAKA	20
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Sebelum Penyuluhan Pada Siswa/i Kelas V SD Negeri 067097 Kecamatan Medan Barat	15
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Sesudah Penyuluhan Pada Siswa Kelas V SD Negeri 067097 Kecamatan Medan Barat	15

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Surat Permohonan Izin Penelitian
- Lampiran 2. Surat Persetujuan Pelaksanaan Penelitian
- Lampiran 3. Informed Consent
- Lampiran 4. Kuesioner Penelitian
- Lampiran 5. Format Pemeriksaan Indeks Plak
- Lampiran 6. *Etical Clereance*
- Lampiran 7. Master Tabel
- Lampiran 8. Daftar Konsultasi
- Lampiran 9. Jadwal Penelitian
- Lampiran 10. Daftar Riwayat Hidup Penulis

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesehatan adalah keadaan seimbang yang dinamis, dipengaruhi faktor genetik, lingkungan dan pola hidup sehari-hari seperti makan, minum, seks, kerja, istirahat, hingga pengelolaan kehidupan emosional (Santoso, 2012). Kesehatan merupakan keadaan sejahtera fisik, mental, sosial tanpa ada keluhan sama sekali.

Kesehatan gigi dan mulut sering kali menjadi prioritas yang kesekian bagi sebagian orang. Padahal, gigi dan mulut merupakan 'pintu gerbang' masuknya kuman dan bakteri sehingga dapat mengganggu kesehatan organ tubuh lainnya (Kemenkes, 2014).

Menyikat gigi adalah cara yang umum dianjurkan untuk membersihkan berbagai kotoran yang melekat pada permukaan gigi dan gusi. Menyikat gigi adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk membersihkan sisa-sisa makanan, merangsang jaringan gingival dan membersihkan serta mencegah terjadinya pembentukan plak dan bertujuan untuk memelihara kebersihan gigi dan kesehatan mulut dan jaringan disekitarnya serta dapat menimbulkan rasa segar dalam mulut dan lebih dari itu untuk mencegah terjadinya karies gigi dan penyakit periodontal (Lintang, dkk, 2015). Menyikat gigi biasanya dilakukan dua kali sehari yaitu pagi dan sebelum tidur.

Jumlah persentase masyarakat Indonesia yang menyikat gigi setiap hari sebesar 94,7%. Namun, hanya 2,8% dari masyarakat memiliki waktu menyikat gigi yang benar (RISKESDAS, 2018). Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan masyarakat Indonesia tentang menyikat gigi yang baik dan benar berada pada kondisi yang memperhatikan.

Di Sumatera Utara, jumlah masyarakat yang menyikat gigi setiap hari adalah sebesar 92,9% tetapi hanya 1,6% dari mereka yang memiliki waktu menyikat gigi yang benar. Jika kita melihat dari kelompok usia yaitu kelompok usia anak 5-9 tahun, persentase jumlah anak yang menyikat

gigi setiap hari adalah 93,2% tetapi hanya 1,4% anak yang menyikat gigi yang benar (RISKESDAS, 2018).

Masalah kesehatan gigi dan mulut masih banyak ditemui di masyarakat terutama pada anak-anak. Penelitian Fitriana dan Kasuma (2016), menyatakan bahwa nilai rata-rata indeks def-t pada siswa PAUD Kelurahan Jati Kota Padang adalah sebesar 5,18 ini berarti termasuk pada kategori tinggi. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor seperti pola makan anak yang lebih menyukai makanan yang manis-manis, kurangnya pengetahuan, kesadaran dan kemandirian anak dalam menjaga kesehatan dan kebersihan gigi dan mulut, serta kurangnya kesadaran orang tua untuk membawa anaknya memeriksakan gigi.

Kurangnya pengetahuan mengenai pentingnya menjaga kesehatan dan kebersihan gigi dan mulut menjadi salah satu faktor yang sangat berpengaruh terhadap masalah pada gigi dan mulut yang dialami seseorang. Menurut Lintang dkk (2015) pengetahuan akan kesehatan gigi dan mulut sangat penting untuk terbentuknya tindakan menjaga kebersihan gigi dan mulut.

Penelitian Restuastuti, dkk (2014), menyatakan bahwa dari 61 anak yang menjadi responden penelitian, 25 di antaranya (41%) memiliki pengetahuan yang kurang mengenai kesehatan gigi dan sebanyak 25 siswa (41%) memiliki perilaku yang buruk mengenai kesehatan gigi. Ini menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan dan kesadaran anak dalam menjaga kebersihan gigi dan mulut serta efektivitas menyikat giginya masih sangat memprihatinkan.

Penyuluhan kesehatan gigi dan mulut adalah upaya-upaya yang dilakukan untuk merubah perilaku seseorang, sekelompok orang atau masyarakat sehingga mempunyai kemampuan dan kebiasaan untuk berperilaku hidup sehat di bidang kesehatan gigi dan mulut (Rusli dkk, 2014). Penyuluhan kesehatan gigi dan mulut dapat dilakukan di kalangan masyarakat atau unit tertentu seperti di sekolah. Karena kelompok anak usia sekolah dasar merupakan kelompok yang rentan untuk terjadinya

kasus kesehatan gigi dan mulut, sehingga perlu diwaspadai atau dikelola secara baik dan benar.

Penyuluhan erat kaitannya dengan perubahan pengetahuan anak sekolah dasar atau siswa/i. Jika penyuluhan dilakukan dengan tepat dan sesuai, maka pengetahuan mereka tentang kesehatan gigi dan mulut akan bertambah. Hal ini akan menyebabkan meningkatkan persentase anak yang menyikat gigi dengan benar.

Penelitian Supariani, dkk (2016), menyatakan bahwa penyuluhan dapat meningkatkan pengetahuan anak dalam rangka menjaga kebersihan gigi dan mulut, hal ini dibuktikan dengan data bahwa dari 67 anak yang diteliti 94,36% diantaranya memiliki tingkat pengetahuan yang sangat baik setelah dilakukan penyuluhan. Sementara itu, empat anak sisanya (5,63%) memiliki tingkat pengetahuan yang baik.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti ingin mengetahui bagaimana peran penyuluhan tentang menyikat gigi terhadap perubahan pengetahuan siswa/i kelas V SD Negeri 067097 Kecamatan Medan Barat.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalahnya adalah bagaimana gambaran peran penyuluhan tentang menyikat gigi terhadap perubahan pengetahuan siswa/i SD Negeri 067097 Kecamatan Medan Barat.

C. Tujuan Penelitian

C.1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui peran penyuluhan tentang menyikat gigi terhadap perubahan pengetahuan siswa/i SD Negeri 067097 Kecamatan Medan Barat.

C.2. Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui pengetahuan tentang menyikat gigi sebelum dilakukan penyuluhan pada siswa-siswi SD Negeri 067097 Kecamatan Medan Barat.

2. Untuk mengetahui pengetahuan tentang menyikat gigi sesudah dilakukan penyuluhan pada siswa-siswi SD Negeri 067097 Kecamatan Medan Barat.

D. Manfaat Penelitian

1. Untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang menyikat gigi bagi siswa-siswi SD Negeri 067097 Kecamatan Medan Barat.
2. Sebagai bahan informasi bagi pihak sekolah dalam merencanakan upaya pemeliharaan kesehatan gigi pada siswa-siswi SD Negeri 067097 Kecamatan Medan Barat.
3. Untuk menambah pengetahuan dan wawasan bagi peneliti serta sebagai bahan referensi dan informasi di perpustakaan Jurusan Keperawatan Gigi Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Penyuluhan

A.1. Definisi Penyuluhan

Penyuluhan adalah upaya yang direncanakan untuk mempengaruhi orang lain baik individu, kelompok atau masyarakat sehingga berperilaku yang kondusif untuk kesehatan (Hikmawati, 2011).

Penyuluhan adalah proses belajar secara non formal kepada sekelompok masyarakat tertentu, dimana pada penyuluhan kesehatan gigi dan mulut diharapkan terciptanya suatu pengetahuan yang baik mengenai kesehatan gigi dan mulut (Rusli dan Gondhoyoewono, 2014).

Penyuluhan kesehatan gigi adalah pendidikan kesehatan yang berisi komunikasi, informasi dan edukasi sebagai upaya promotif dalam meningkatkan kesehatan gigi masyarakat. Keberhasilan seorang penyuluh kesehatan setelah memberikan penyuluhan dapat dilihat dari adanya perubahan perilaku sasaran yang diharapkan dapat menolong dirinya sendiri maupun orang lain dalam memelihara dan menjaga kesehatan. Perubahan perilaku tentunya tidak dapat terjadi secara langsung tetapi melalui suatu proses belajar yang dapat dinilai dari hasilnya. Metode penyuluhan yang tepat sangat membantu pencapaian usaha dalam mengubah tingkah laku sasaran (Herijulianti dkk, 2002).

A.1.1. Tujuan Penyuluhan

Menurut Hikmawati (2011), adapun tujuan dari penyuluhan kesehatan gigi dan mulut adalah :

1. Meningkatkan pengetahuan kesehatan sasaran di bidang kesehatan gigi dan mulut.
2. Membangkitkan kemauan dan membimbing masyarakat dan individu untuk meningkatkan dan melestarikan kebiasaanelihara diri di dalam bidang kesehatan gigi dan mulut.

3. Mampu memelihara kesehatan gigi dan mulut baik sendiri maupun kesehatan keluarga.
4. Mampu menjalankan upaya mencegah terjadinya penyakit gigi dan mulut serta menjelaskan kepada keluarganya tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut.
5. Mampu mengenal adanya kelainan dalam mulut sedini mungkin kemudian mencari sarana pengobatan yang tepat dan benar.

A.1.2. Metode Penyuluhan

Dalam proses penyampaian materi penyuluhan kepada sasaran pemilihan metode yang tepat sangat membantu pencapaian usaha mengubah tingkah laku sasaran yaitu menggunakan metode ceramah dan demonstrasi (Herijulianti dkk, 2012).

1) Metode Ceramah

Ceramah yaitu salah satu cara penyampaian informasi, fakta, pengetahuan, atau masalah dari penyuluh kepada sasaran yang dilakukan secara langsung antara penyuluh dengan pendengar. Biasanya menggunakan bantuan media elektronik supaya sasaran lebih paham dan di akhir biasanya diadakan tanya jawab.

Keuntungan dari ceramah adalah : murah dan mudah menggunakannya, waktu yang diperlukan dapat dikendalikan oleh penyuluh, mempunyai sifat yang luwes, tidak perlu menggunakan alat bantu atau alat peraga, penyuluh dapat menjelaskan dengan menekankan bagian yang penting.

2) Metode Demonstrasi

Metode demonstrasi adalah suatu cara penyajian pengertian atau ide yang dipersiapkan dengan teliti untuk memperlihatkan berbagai cara melakukan suatu tindakan, adegan atau menggunakan suatu prosedur. demonstrasi juga dapat di artikan sebagai suatu cara menyajikan bahan penyuluhan dengan cara mempertunjukan secara langsung

objeknya atau cara memperlihatkan suatu proses menggunakan alat bantu peraga.

Tujuan metode demonstrasi adalah memperlihatkan kepada kelompok bagaimana cara membuat sesuatu dengan prosedur yang benar, meyakinkan kepada kelompok bahwa ide baru tersebut dapat dilaksanakan setiap orang, meningkatkan minat orang untuk belajar dan mencoba sendiri dengan prosedur yang didemonstrasikan.

Sedangkan keuntungan metode demonstrasi itu sendiri adalah proses penerimaan sasaran terhadap materi penyuluhan akan lebih berkesan secara mendalam sehingga mendapatkan pemahaman yang lebih baik dan sempurna, mengurangi kesalahan dibandingkan membaca atau mendengar karena persepsi yang jelas diperoleh dari hasil pengamatan, benda-benda yang digunakan benar nyata sehingga hasrat untuk mengetahui lebih dalam dapat dikembangkan, peragaan dapat diulang dan dicoba oleh peserta, dengan mengaamati demonstrasi masalah atau pertanyaan yang ada dapat terjawab. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode ceramah.

A.2. Menyikat Gigi

Menyikat gigi adalah membersihkan gigi dari sisa-sisa makanan, bakteri, dan plak. Dalam membersihkan gigi, harus memperhatikan pelaksanaan waktu yang terdapat dalam membersihkan gigi, penggunaan alat yang tepat untuk membersihkan gigi, dan cara yang tepat untuk membersihkan gigi. Oleh karena itu, kebiasaan menyikat gigi merupakan tingkat laku manusia dalam membersihkan gigi dari sisa-sisa makanan yang dilakukan secara terus menerus (Ramadhan, 2016).

A.2.1. Tujuan Menyikat Gigi

Menurut Lintang, dkk (2015), tujuan menyikat gigi adalah :

- a. Membersihkan plak atau mencegah terjadinya pembentukan plak.
- b. Membersihkan sisa-sisa makanan.

- c. Merangsang jaringan gingival.
- d. Melapisi permukaan gigi dengan flour.

A.2.2. Cara Menyikat Gigi

Menurut (Sarianingsih, 2015), cara menyikat gigi yang baik adalah sebagai berikut :

- a) Siapkan sikat gigi yang kering dan pasta yang mengandung fluor, banyaknya pasta gigi sebesar sebutir kacang tanah.
- b) Kumur-kumur dengan air sebelum menyikat gigi.
- c) Pertama-tama rahang bawah dimajukan kedepan sehingga gigi rahang atas merupakan sebuah bidang datar. Kemudian sikatlah gigi rahang atas dan gigi rahang bawah dengan gerakan ke atas dan ke bawah.
- d) Sikatlah semua dataran pengunyahan gigi atas dan bawah dengan gerakan maju mundur. Menyikat gigi sedikitnya 8 kali gerakan untuk setiap permukaan.
- e) Sikatlah permukaan gigi yang menghadap ke pipi dengan gerakan naik turun sedikit memutar.
- f) Sikatlah permukaan gigi depan rahang bawah yang menghadap ke lidah dengan arah sikat keluar dari rongga mulut.
- g) Sikatlah permukaan gigi belakang rahang bawah yang menghadap ke lidah dengan gerakan mencongkel keluar.
- h) Sikatlah permukaan gigi depan rahang atas yang menghadap ke langit-langit dengan gerakan sikat mencongkel ke luar dari rongga mulut.
- i) Sikatlah permukaan gigi belakang rahang atas yang menghadap ke langit-langit dengan dengan gerakan mencongkel.

A.2.3. Pemilihan Sikat Gigi yang Baik

Menurut (Djamil, 2014), pedoman yang dapat digunakan sebagai petunjuk dalam memilih sikat gigi yang baik adalah :

1. Kepala sikat hendaknya jangan terlalu besar, untuk orang dewasa maksimal 29 x 10 mm, sikat gigi anak-anak maksimal 18 x 7 mm.
2. Bulu-bulu sikat harus lurus horizontal.

3. Ujung bulu-bulu sikat harus membulat.
4. Panjang bulu sikat untuk orang dewasa maksimal 10 x 12 mm, untuk anak-anak 8 x 10 mm.
5. Bulu sikat sebaiknya dengan bekas bulu yang banyak.
6. Tangkai sikat cukup kuat dan terletak baik di tangan.

A.2.4. Waktu dan Frekuensi Menyikat Gigi

Menyikat gigi dua kali sehari sudah cukup, karena pembersihan makanan kadang-kadang tidak sempurna dan ada kemungkinan bahwa bila ada yang terlewat pada pagi hari, pada waktu malam hari dapat dibersihkan. Waktu terpenting menggosok gigi adalah yang terakhir malam sebelum tidur karena aliran ludah tidak seaktif siang hari dimana bakteri berkumpul dalam mulut (Djamil, 2014).

Frekuensi menyikat gigi sebaiknya dilakukan dua kali dalam sehari setiap sesudah makan (sarapan) dan sebelum tidur pada malam hari. Lamanya menggosok gigi tidak ditentukan. Tetapi biasanya dianjurkan maksimal 5 menit minimal 2 menit. Yang terpenting adalah dilakukan secara sistematis supaya tidak ada bagian-bagian yang terlewat.

A.3. Pengetahuan

Menurut Notoatmodjo (2010), pengetahuan merupakan hasil dari tahu, dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indera manusia, yakni indera penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa, dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga. Pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting dalam membentuk tindakan seseorang (*over behavior*).

Pengetahuan sangat penting dan dibutuhkan bagi setiap manusia, karena tingkat pengetahuan yang dimiliki seseorang akan berpengaruh terhadap perilaku yang dilakukannya. Pada dasarnya, perilaku yang didasari pengetahuan akan lebih langgeng daripada perilaku yang tidak

didasari oleh pengetahuan, hal tersebut dikarenakan adanya aturan yang memaksakan seseorang itu melakukan perilaku tersebut.

A.3.1. Tingkatan Pengetahuan

Pengetahuan yang dimiliki seseorang dalam ranah kognitif memiliki tingkatan atau tahapan yang berkembang dalam diri seseorang. Berikut tingkatan pengetahuan yang tercakup dalam domain kognitif menurut Notoatmodjo (2010), mempunyai 6 tingkatan yaitu :

1. Tahu (*Know*), diartikan sebagai mengingat suatu materi yang telah dipelajari sebelumnya, mengingat kembali (*recall*) terhadap suatu yang spesifik dari seluruh bahan atau rangsangan yang telah diterima.
2. Memahami (*Comprehension*), diartikan sebagai suatu kemampuan menjelaskan secara benar tentang obyek yang diketahui, dan dapat menginterpretasikan materi tersebut secara benar.
3. Aplikasi (*Aplication*), diartikan sebagai kemampuan untuk menggunakan materi yang telah dipelajari pada situasi atau kondisi nyata.
4. Analisis (*Analysis*), suatu kemampuan untuk menjabarkan materi atau suatu objek ke dalam komponen-komponen, tetapi masih didalam suatu struktur organisasi, dan masih ada kaitannya satu sama lain.
5. Sintesis (*Syntesis*), menunjukkan pada suatu kemampuan untuk menghubungkan bagian-bagian di dalam suatu bentuk keseluruhan yang baru.
6. Evaluasi (*Evaluation*), berkaitan dengan kemampuan untuk melakukan justifikasi atau penilaian terhadap suatu materi atau objek.

A.3.2. Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan

Tingkatan pengetahuan yang dimiliki manusia tentunya juga memiliki keterbatasan akibat beberapa pengaruh baik pengaruh yang

timbul dari dalam maupun dari luar. Notoatmodjo (2010), mengatakan bahwa faktor yang mempengaruhi pengetahuan yaitu :

1. Pendidikan, pendidikan berarti bimbingan. Semakin tinggi pendidikan seseorang semakin mudah dalam menerima informasi.
2. Pekerjaan, lingkungan pekerjaan dapat menjadikan seseorang memperoleh pengalaman dan pengetahuan baik secara langsung atau tidak.
3. Umur, dengan bertambahnya umur akan terjadi perubahan pada aspek fisik maupun psikis, terutama dalam hal pola pikir.
4. Minat, minat menjadikan seseorang untuk mencoba suatu hal yang akhirnya diperoleh pengetahuan lebih dalam.
5. Pengalaman, kejadian yang pernah dialami dalam berinteraksi dengan lingkungannya.
6. Informasi, kemudahan mendapat informasi menjadikan seseorang lebih cepat mendapat pengetahuan.
7. Kebudayaan lingkungan sekitar, kebudayaan dimana kita hidup dan dibesarkan akan berpengaruh pada pembentukan sikap.

A.3.3. Pengukuran Perubahan Pengetahuan.

Seseorang dikatakan mengerti suatu bidang tertentu apabila orang tersebut dapat menjawab secara lisan atau tulisan. Sekumpulan jawaban verbal yang diberikan orang tersebut dinamakan pengetahuan (*knowledge*). Pengukuran pengetahuan dapat diketahui dengan cara orang yang bersangkutan mengungkapkan apa yang diketahui dalam bentuk bukti atau jawaban, baik secara lisan maupun tulisan. Pertanyaan atau tes dapat digunakan untuk mengukur pengetahuan. Secara umum pertanyaan dapat dikelompokkan menjadi 2 jenis yaitu :

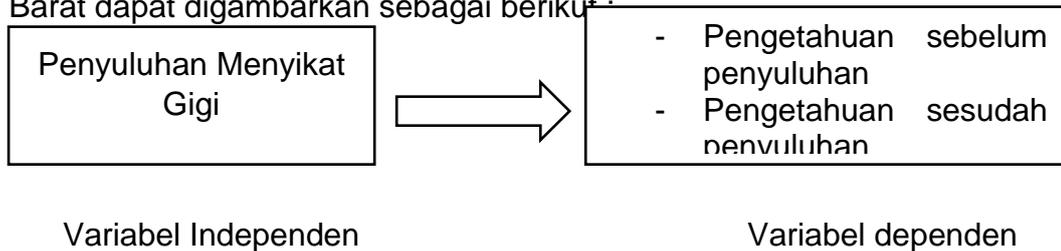
- 1) Pertanyaan subjektif, misal jenis pertanyaan lisan.

2) Pertanyaan objektif, misal pertanyaan pilihan ganda (*multiple choice*), betul-salah dan pernyataan menjodohkan.

Dari kedua jenis pertanyaan tersebut, pertanyaan objektif khususnya pilihan ganda dan betul-salah lebih disukai untuk dijadikan sebagai alat pengukuran karena lebih mudah disesuaikan dengan pengetahuan yang akan diukur dan lebih cepat (Fadil, 2015).

B. Kerangka Konsep

Kerangka konsep adalah suatu hubungan atau kaitan antar konsep satu dengan konsep yang lainnya dari masalah yang ingin diteliti. Berdasarkan penjelasan di atas, maka kerangka konsep penelitian adalah gambaran peran penyuluhan tentang menyikat gigi terhadap perubahan pengetahuan pada siswa/i kelas V SD Negeri 067097 Kecamatan Medan Barat dapat digambarkan sebagai berikut:



Variabel adalah gejala yang bervariasi, yang menjadi objek penelitian (Arikunto, 2010). Variabel dibedakan menjadi 2 yaitu:

1. Variabel Independen (variabel bebas) yaitu variabel yang sifatnya mempengaruhi.
2. Variabel Dependen (variabel terikat) yaitu variabel yang sifatnya terikat atau tergantung.

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah penyuluhan tentang menyikat gigi. Sedangkan variabel dependennya adalah perubahan pengetahuan siswa-siswi SD Negeri 067097 Kecamatan Medan Barat.

C. Definisi Operasional

1. Penyuluhan adalah kegiatan memberikan materi dengan menyikat gigi dengan metode ceramah.
2. Menyikat gigi adalah membersihkan gigi dari sisa-sisa makanan, bakteri, dan plak yang dilakukan oleh anak SD Negeri 067097 Kecamatan Medan Barat kelas V setelah dilakukan penyuluhan
3. Pengetahuan adalah pemahaman (hasil dari tahu) siswa/i SD Negeri 067097 Kecamatan Medan Barat yang terjadi setelah mendapatkan penyuluhan yang berupa test tentang menyikat gigi (frekuensi, waktu dan cara menyikat gigi yang baik dan benar).

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian deskriptif dengan metode survey yang bertujuan untuk mengetahui gambaran peran penyuluhan tentang menyikat gigi terhadap perubahan pengetahuan siswa/i kelas V SD Negeri 067097 Kecamatan Medan Barat.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

B1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah SD Negeri 067097 Kecamatan Medan Barat Kota Medan yang berlokasi di Jalan Karya.

B2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari sampai Juni 2019.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

C1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau seluruh objek yang akan diteliti oleh peneliti (Notoadmodjo, 2010). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa/i kelas V A, VB dan VC SD Negeri 067097 Kecamatan Medan Barat Kota Medan Provinsi Sumatera Utara yang berjumlah 120 orang.

C2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah populasi yang diteliti (Arikunto, 2010). Jika jumlah populasi lebih besar dari seratus (>100) maka sampel dapat diambil antara 10%-15% atau 20%-25%. Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah siswa/i kelas V berjumlah 30 orang. Sampel diambil secara acak yaitu 10 orang untuk masing-masing kelas VA, VB dan VC.

D. Jenis dan Cara Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang langsung diambil oleh peneliti. Data primer yang diambil oleh peneliti adalah data tentang tingkat pengetahuan siswa tentang cara menyikat gigi untuk mengetahui perubahan pengetahuan siswa/i kelas V SD Negeri 067097 Kecamatan Medan Barat. Data ini diambil dengan membagikan kuesioner kepada siswa/i kelas V. Kuesioner berisi 12 pertanyaan seputar pengetahuan siswa-siswi tentang cara menyikat gigi yang baik dan benar terhadap kebersihan gigi dan mulut. Bentuk kuesioner yang diambil dalam penelitian ini adalah *multiple choice* (pilihan berganda) yang terdiri dari dua pilihan dan masing-masing mempunyai nilai tertentu yaitu :

1. Skor 1 (satu) untuk jawaban benar
2. Skor 0 (nol) untuk jawaban salah

Cara pengumpulan data dalam penelitian ini adalah :

1. Melakukan pendataan data pembagian kuesioner dengan cara



Hasil jumlah pada rumus diatas dibagi 3 dengan rentang sama besar yaitu :

- Kategori baik : 9-12
- Kategori sedang : 5-8
- Kategori buruk : 0-4

Alat dan bahan yang digunakan saat penelitian adalah lembaran kuesioner.

E. Pengolahan dan Analisis Data

E.1 Pengolahan Data

Hasil data yang diperoleh dalam pengisian kuesioner dan pemeriksaan diolah dengan melakukan tahapan berikut :

1. Editing

Proses editing dilakukan dengan memeriksa kuesioner yang telah diisi dengan tujuan data memberikan hasil yang menggambarkan masalah yang diteliti kemudian data dikelompokkan dengan menggunakan aspek pengukuran.

2. Coding

Proses coding dilakukan dengan mengubah jawaban-jawaban responden kedalam bentuk angka-angka sehingga memudahkan dalam pengolahan data.

3. Tabulating

Memasukkan data penelitian kedalam tabel untuk mempermudah analisis data dan pengolahan data serta pengambilan kesimpulan.

E2. Analisis Data

Data yang dikumpulkan dianalisis dengan cara :

1. Menghitung jumlah skor pada kuesioner sebelum penyuluhan dilakukan.
2. Menghitung jumlah skor pada kuesioner setelah penyuluhan dilakukan.
3. Memasukkan hasil skor kedalam tabel distribusi.
4. Membandingkan hasil kuesioner yang diberikan kepada siswa pada saat sebelum penyuluhan dengan hasil kuesioner yang diberikan setelah kegiatan penyuluhan untuk melihat perubahan pengetahuan siswa tentang menyikat gigi.
5. Melakukan pembahasan.
6. Menarik kesimpulan.

Kemudian dilakukan pengkategorian berdasarkan 3 kriteria yaitu baik, sedang dan buruk. Adapun rumus perhitungan kuesioner adalah :

$$\frac{\text{Jumlah skor sebelum penyuluhan}}{\text{Jumlah skor setelah penyuluhan}}$$

Hasil jumlah pada rumus diatas dibagi 3 dengan rentang sama besar yaitu

:

-Kategori baik : 9-12

-Kategori sedang : 5-8

-Kategori buruk : 0-4

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada siswa/i kelas V SD Negeri 067097 Kecamatan Medan Barat, di dapatkan hasil sebagai berikut :

Tabel 4.1
Distribusi Frekuensi Pengetahuan Sebelum Penyuluhan Pada Siswa/i Kelas V SD Negeri 067097 Kecamatan Medan Barat

No.	Kriteria Pengetahuan	n	%
1.	Baik	10	33,33
2.	Sedang	20	66,67
3.	Buruk	0	0
Jumlah		30	100,0

Dari tabel 4.1 dapat dilihat bahwa tingkat pengetahuan siswa-siswi SD Negeri 067097 Kecamatan Medan Barat tentang menyikat gigi sebelum dilakukan penyuluhan adalah yang berada pada kriteria baik sebanyak 10 orang siswa yaitu sebesar 33,33% dan pada kriteria sedang sebanyak 20 orang siswa yaitu sebesar 66,67%. Sedangkan tidak ada siswa yang memiliki kriteria buruk.

Tabel 4.2
Distribusi Frekuensi Pengetahuan Sesudah Penyuluhan Pada Siswa Kelas V SD Negeri 067097 Kecamatan Medan Barat

No.	Kriteria Pengetahuan	n	%
1.	Baik	30	100
2.	Sedang	0	0
3.	Buruk	0	0
Jumlah		30	100

Dari tabel 4.2 dapat dilihat bahwa tingkat pengetahuan siswa-siswi SD Negeri 067097 Kecamatan Medan Barat tentang menyikat gigi sesudah dilakukan penyuluhan adalah yang berada pada kriteria baik berjumlah 30 orang siswa dengan presentasi 100%. Sedangkan untuk tingkat pengetahuan sedang dan buruk tidak ada. Hal ini menunjukkan

penyuluhan yang dilakukan efektif dan disampaikan secara tepat sehingga perubahan pengetahuan siswa meningkat.

B. Pembahasan

Dari hasil penelitian yang dilakukan pada siswa-siswi kelas V SD Negeri 067097 Kecamatan Medan Barat mengenai peran penyuluhan tentang menyikat gigi terhadap perubahan pengetahuan diperoleh 2 hasil yaitu nilai sebelum dilakukan penyuluhan dan sesudah penyuluhan. Berdasarkan nilai sebelum penyuluhan, siswa yang berada pada kriteria pengetahuan baik berjumlah 10 orang (33,33%) dan siswa yang berpengetahuan sedang berjumlah 20 orang (66,67%).

Sebelum dilakukan penyuluhan, soal yang paling banyak dijawab salah adalah bentuk bulu sikat yang baik. Siswa menjawab bulu sikat yang baik adalah berbulu sedikit dan kasar sementara jawaban yang benar adalah berbulu banyak dan halus. Dimana yang menjawab salah sebanyak 12 orang (40%). Setelah dilakukan penyuluhan siswa yang mampu menjawab benar sebanyak 28 orang (93.3%). Artinya pengetahuan siswa meningkat setelah dilakukan penyuluhan.

Tingkat pengetahuan siswa-siswi tentang menyikat gigi sesudah dilakukan penyuluhan adalah yang berada pada kriteria baik berjumlah 30 orang siswa dengan presentasi 100%. Sedangkan untuk tingkat pengetahuan sedang dan buruk tidak ada. Hal ini menunjukkan penyuluhan yang dilakukan efektif dan disampaikan secara tepat sehingga perubahan pengetahuan siswa meningkat.

Sesudah dilakukan penyuluhan, pengetahuan tentang pasta gigi yang baik digunakan saat menyikat gigi adalah mengandung *fluor*. Siswa yang mampu menjawab benar sebanyak 19 orang (63.3%) dan sebanyak 11 orang (36.7%) beranggapan bahwa pasta gigi yang baik digunakan saat menyikat gigi adalah berwarna putih. Sementara penelitian Sarianingsih (2015), pasta gigi yang baik adalah mengandung *fluor*.

Kemudian, sesudah dilakukan penyuluhan, yang siswa/i lakukan sebelum tidur pada malam hari adalah menyikat gigi. Siswa yang menjawab benar sebanyak 26 orang (86.7%) dan sebanyak 4 orang masih menjawab langsung tidur pada malam hari tanpa menyikat gigi terlebih dahulu. Kebiasaan menyikat gigi sebelum tidur malam dapat membersihkan sisa makanan yang menempel di gigi dan akan mengurangi risiko masalah kesehatan gigi (Silvi *et al*, 2005).. Waktu yang paling penting bagi seseorang untuk menyikat gigi adalah sebelum tidur malam (Dawes, C, 2008).

Demikian halnya dengan sesudah dilakukan penyuluhan, yang sebaiknya dilakukan pada saat akan menyikat gigi adalah kumur-kumur dengan air sebelum menyikat gigi. Semua siswa mampu menjawab dengan benar. Cara menyikat gigi yang benar adalah berkumur-kumur dengan air bersih sebelum menyikat gigi setelah menyiapkan sikat gigi dan pasta yang mengandung *fluor* (Kemenkes RI, 2018).

Pengetahuan siswa tentang lama waktu untuk menyikat gigi dan fungsi sikat gigi sudah baik. Siswa sudah melakukan sikat gigi minimal 2 menit dan tahu bahwa fungsi sikat gigi adalah untuk membersihkan sisa makanan. Hal ini sudah sejalan dengan hasil penelitian Lintang, dkk (2015), bahwa salah satu tujuan menyikat gigi adalah membersihkan sisa makanan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sesudah dilakukan penyuluhan terdapat 30 orang (100%) siswa sudah berpengetahuan baik. Hal ini menunjukkan bahwa tujuan dari penyuluhan telah tercapai dan sejalan dengan pernyataan Hikmawati (2011), yang menyatakan penyuluhan kesehatan gigi dapat meningkatkan pengetahuan kesehatan sasaran dibidang kesehatan gigi dan mulut.

Penyuluhan tentang menyikat gigi yang diberikan kepada siswa memberikan perubahan pengetahuan kearah yang baik. Menurut Rusli, dkk (2014), penyuluhan adalah proses belajar secara non formal kepada sekelompok masyarakat tertentu, dimana pada penyuluhan kesehatan gigi

dan mulut diharapkan terciptanya suatu pengetahuan yang baik mengenai kesehatan gigi dan mulut.

Penyuluhan kesehatan gigi adalah pendidikan kesehatan yang berisi komunikasi, informasi dan edukasi sebagai upaya promotif dalam meningkatkan kesehatan gigi masyarakat. Keberhasilan seorang penyuluh kesehatan setelah memberikan penyuluhan dapat dilihat dari adanya perubahan perilaku sasaran yang diharapkan dapat menolong dirinya sendiri maupun orang lain dalam memelihara dan menjaga kesehatan. Perubahan perilaku tentunya tidak dapat terjadi secara langsung tetapi melalui suatu proses belajar yang dapat dinilai dari hasilnya. Metode penyuluhan yang tepat sangat membantu pencapaian usaha dalam mengubah tingkah laku sasaran (Herijulianti dkk, 2002).

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan mengenai gambaran peran penyuluhan tentang menyikat gigi terhadap perubahan pengetahuan siswa-siswi kelas V SD Negeri 067097 Kecamatan Medan Barat dapat disimpulkan bahwa :

1. Tingkat pengetahuan siswa sebelum penyuluhan adalah siswa yang memiliki kriteria pengetahuan baik berjumlah 10 orang (33,33%) dan kriteria sedang berjumlah 20 orang (66,67%).
2. Tingkat pengetahuan sesudah penyuluhan adalah siswa yang memiliki kriteria pengetahuan baik berjumlah 30 orang (100%).
3. Tingkat pengetahuan siswa-siswi kelas V SD Negeri 067097 Kecamatan Medan Barat dinyatakan baik setelah dilakukan penyuluhan dari pada sebelum dilakukan penyuluhan.

B. Saran

1. Diharapkan kepada siswa SD Negeri 067097 Kecamatan Medan Barat untuk tetap menjaga kesehatan gigi dan mulut dengan cara menyikat gigi dengan baik dan benar serta waktu yang tepat.
2. Diharapkan pihak sekolah bekerja sama dengan puskesmas atau pelayanan kesehatan gigi setempat untuk memberikan penyuluhan kesehatan gigi dan mulut secara berkala sehingga pengetahuan dan tindakan siswa dalam memelihara kesehatan gigi dan mulut meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dawes, C. (2008). *Salivary flow patterns and the health of hard and soft oral tissues*. *The Journal of American Dental Association* , 18S-24S.
- Djamil, M. 2014. *A-Z: Kesehatan Gigi: Panduan Lengkap Kesehatan Gigi Keluarga*. Solo: Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.
- Fadil, P. 2015. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi. Diakses dari <http://satriodamarpanuluh.blogspot.com/2011/06/faktor-faktor-yang-mempengaruhi.html>. diakses pada tanggal 23 Februari 2019.
- Fitriana, A., & Kasuma, N. 2016. Gambaran Tingkat Kesehatan Gigi Anak Usia Dini Berdasarkan Indeks def-t Pada Siswa PAUD Kelurahan Jati Kota Padang. *Andalas Dental Jurnal*. 1(1). 29-38.
- Herijulianti, E dkk. 2012. *Pendidikan Kesehatan Gigi*. Jakarta: EGC.
- Hikmawati, I. 2011. *Promosi Kesehatan untuk Kebidanan*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2012. *Buku Panduan Pelatihan Kader dan Kesehatan Gigi dan Mulut di Masyarakat*.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2018. *Laporan Hasil Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) Indonesia*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan.
- Kusumawati, I. 2016. Tingkat Pengetahuan Anak tentang Perawatan Gigi pada Siswa Kelas IV. *Jurnal Dentofacial*. 1(1)
- Lintang, dkk. 2015. Hubungan Tingkat Pengetahuan Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan tingkat Keparahan Karies Gigi Siswa SDN Tumaluntung Minahasa Utara. *Jurnal e-Gigi (eG)*. (Nomor 2, Vol 3).
- Magfirah, A., dkk. 2014. Efektivitas Menyikat Gigi Disertai Dental Floss Terhadap Penurunan Indeks Plak. *Dentino Jurnal Kedokteran Gigi*. 2(1). 56-59.
- Notoadmodjo, S. 2010. *Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Ramadhan, A. 2016. Serba-serbi Kesehatan Gigi dan Mulut. Jakarta: Bukune.
- Restuastuti, T., dkk. 2014. Pengetahuan dan Perilaku Kesehatan Gigi Pada Siswa SD N 174 Muara Fajar Pekanbaru. *Jurnal JIK*.8(2). 76-80.
- Rusli M, dkk. 2014. Pengaruh Metode Bermain Terhadap Penyuluhan Kesehatan gigi dan Mulut. Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Trisakti. *PDGI Online*. H.1-3.
- Santoso, S. 2012. Kesehatan dan Gizi. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sarianingsih, E. 2015. Merawat Gigi Anak Sejak Usia Dini. Jakarta: Kompas Gramedia.
- Silvia, *et al.* 2005. Hubungan Frekuensi Menyikat Gigi Dengan Tingkat Kebersihan Gigi Dan Mulut Siswa Sekolah Dasar Negeri Di Kecamatan Palaran Kota Madya Samarinda Profinsi Kalimantan Timur. *Maj. Ked. Gigi. (Dent. J.)*. Vol.38, no. 2 hal 88
- Supariani, N.D, dkk. 2016. Efektivitas Penyuluhan Untuk Meningkatkan Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut Siswa Kelas V SDN 16 Kecamatan Denpasar Timur. *Jurnal Kesehatan Gigi*. 4(1). H.35-42.



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN
SUMBERDAYA MANUSIA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN

Jl. Jamin Ginting KM. 13,5 Kel. Lau Cih Medan Tuntungan Kode Pos : 20136
Telepon : 061-8368633 – Fax : 061-8368644
Website : www.poltekkes-medan.ac.id , email : poltekkes_medan@yahoo.com



Nomor : PP. 07.01/00/01/ 326 /2019 5 April 2019
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Melakukan Penelitian

Kepada Yth,
Bapak/Ibu Kepala Sekolah SD Negeri No. 067097
Kec. Medan Barat
di-

Tempat

Dengan hormat

Bersama dengan ini kami mohon bantuan dari pihak Bapak/Ibu memberikan kesempatan melakukan penelitian sesuai dengan kebutuhan data yang diperlukan untuk menyusun Karya Tulis Ilmiah dalam rangka menyelesaikan program studi Diploma III Program Rekognisi Pembelajaran Lalu (RPL) Jurusan Keperawatan Gigi Poltekkes Kemenkes Medan T.A. 2018/2019, atas nama mahasiswa sebagai berikut :

Nama : Sri Idah Surbakti
NIM : P07525018172
Judul KTI : Gambaran Peran Penyuluhan tentang Menyikat Gigi terhadap Perubahan Pengetahuan Siswa/i Kelas V SD Negeri 067097 Kecamatan Medan Barat Tahun 2019

Demikian kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik dari pihak Bapak/Ibu kami ucapkan terimakasih.

Jurusan Keperawatan Gigi
Ketua,

Drg. Ety Sofia Ramadhan, M.Kes
NIP. 196911181993122001



PEMERINTAH KOTA MEDAN
DINAS PENDIDIKAN
UPT SD NEGERI NOMOR 067097
JL. KARYA II – KEL. KARANG BEROMBAK
KEC. MEDAN BARAT, 20117

NPSN.10257657

NSS.101076003227

Lampiran 2



SURAT KETERANGAN
No : 422/187/SDN97/2019

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : SRI MEGAWATI, S.Pd
NIP : 19590618 197909 2 004
Jabatan : Kepala Sekolah SD Negeri 067097

Dengan ini menerangkan bahwa nama dibawah ini :

Nama : SRI IDAH SURBAKTI
NIM : P07525018172

Telah melaksanakan seluruh kegiatan penelitian untuk menyusun Karya Tulis Ilmiah dalam rangka menyelesaikan program studi Diploma III Program Reognisi Pembelajaran Lalu (RPL) Jurusan Keperawatan Gigi Poltekkes Kemenkes Medan di SD Negeri 067097 Jl Karya II, Kel. Karang Berombak, Kec. Medan Barat.

Judul KTI : Gambaran Peran Penyuluhan tentang Manyikat Gigi terhadap Perubahan Pengetahuan Siswa/I Kelas V SD Negeri 067097 Kecamatan Medan Barat.

Demikian keterangan ini di perbuat agar dapat di pergunakan sebagai bahan pertimbangan untuk kelulusan mahasiswa yang bersangkutan dalam program pengalaman lapangan dini.

Medan, 11 April 2019
Ka. UPT SDN 067097 Medan



KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN
HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN
POLYTECHNIC HEALTH MINISTRY OF HEALTH MEDAN

KETERANGAN LAYAK ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL EXEMPTION
"ETHICAL EXEMPTION"

No.142/KEPK POLTEKKES KEMENKES MEDAN/2019

Protokol penelitian yang diusulkan oleh :
The research protocol proposed by

Peneliti utama : Sri Idah Surbakti
Principal In Investigator

Nama Institusi : Jurusan Keperawatan Gigi Poltekkes
Kemenkes Medan
Name of the Institution

Dengan judul:
Title

"gambaran peran penyuluhan tentang menyikat gigi terhadap perubahan pengetahuan siswa/i SD Negeri 067097 Kecamatan Medan Barat"

"an overview of the role of counseling about brushing teeth to changes in knowledge of students of SD 067097 in West Medan District"

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 31 Mei 2019 sampai dengan tanggal 31 Mei 2020.

This declaration of ethics applies during the period May 31, 2019 until May 31, 2020.

May 31, 2019
Professor and Chairperson,
BADAN PENGEMBANGAN DAN
PEMBERDAYAAN SUMBER DAYA
MANUSIA KESEHATAN
REPUBLIC OF INDONESIA
Dr. Ir. Zuraidah Nasution, M.Kes

**LEMBAR PERSETUJUAN PENELITIAN
(INFORMED CONSENT)**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Murid :

Umur :

Alamat :

Nama Orang Tua/Wali :

Setelah mendapatkan penjelasan yang sejelas-jelasnya mengenai penelitian yang berjudul "**Gambaran Peran Penyuluhan Tentang Menyikat Gigi Terhadap Perubahan Pengetahuan Siswa/l Kelas V SD Negeri 067097 Kecamatan Medan Barat Tahun 2019**". Menyatakan bahwa saya bersedia dengan sukarela menjadi subjek penelitian tersebut.

Medan, Maret 2019

Yang Menyatakan

Peneliti

(.....)

Sri Idah Surbakti

Mengetahui,
Wali Murid

(.....)

KUESIONER

GAMBARAN PERAN PENYULUHAN TENTANG MENYIKAT GIGI TERHADAP PERUBAHAN PENGETAHUAN SISWA/ KELAS V SD NEGERI 067097 KECAMATAN MEDAN BARAT TAHUN 2019

Nama Mahasiswa :

Kelas :

Jenis Kelamin :

Pilihlah jawaban a atau b pada pertanyaan berikut ini!

1. Yang anda lakukan untuk menjaga kesehatan gigi dan mulut adalah
 - a. menyikat gigi
 - b. berkumur saja
2. Banyaknya pasta gigi yang digunakan untuk menyikat gigi adalah.....
 - a. sebesar sebutir kacang tanah
 - b. sepanjang sikat gigi
3. Waktu yang tepat untuk menyikat gigi adalah.....
 - a. pagi sesudah sarapan dan sebelum tidur
 - b. saat mandi
4. Pasta gigi yang baik digunakan saat menyikat gigi adalah.....
 - a. mengandung flour
 - b. berwarna putih
5. Yang anda lakukan sebelum tidur pada malam hari adalah.....
 - a. menyikat gigi
 - b. langsung tidur
6. Yang sebaiknya dilakukan pada saat akan menyikat gigi adalah.....
 - a. kumur-kumur dengan air sebelum menyikat gigi
 - b. langsung menyikat gigi tanpa kumur-kumur
7. Lama waktu yang dilakukan untuk menyikat gigi adalah.....
 - a. kurang dari 10 menit
 - b. minimal 2 menit
8. Gerakan menyikat permukaan gigi depan dilakukan dengan cara.....

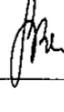
- a. atas bawah
 - b. maju mundur
9. Bentuk bulu sikat yang baik adalah.....
- a. berbulu banyak dan halus
 - b. berbulu sedikit dan kasar
10. Fungsi sikat gigi adalah.....
- a. membersihkan noda gigi
 - b. menyegarkan nafas
11. Syarat sikat gigi yang baik adalah.....
- a. bulu sikat halus dan tangkainya bengkok
 - b. tangkainya lurus, kepala sikat kecil, dan bulunya halus
12. Jumlah bulu sikat gigi yang baik adalah.....
- a. banyak
 - b. sedikit

MASTER TABEL

No.	Kode Respoden	Tingkat Pengetahuan Sebelum dilakukan Penyuluhan												Jlh	Kriteria	Tingkat Pengetahuan Setelah dilakukan Penyuluhan												Jlh	Kriteria	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12			
1.	001	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	9	Baik	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	9	Baik
2.	002	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	5	Sedang	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	9	Baik
3.	003	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	9	Baik	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	10	Baik
4.	004	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	9	Baik	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	Baik
5.	005	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	6	Sedang	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	Baik
6.	006	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	10	Baik	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	Baik
7.	007	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	9	Baik	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	Baik
8.	008	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	7	Sedang	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	Baik
9.	009	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	9	Baik	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	10	Baik
10.	010	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	8	Sedang	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	10	Baik
11.	011	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	8	Sedang	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	11	Baik
12.	012	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	5	Sedang	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	11	Baik
13.	013	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	5	Sedang	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	11	Baik
14.	014	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	6	Sedang	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	11	Baik
15.	015	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	6	Sedang	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	9	Baik
16.	016	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	7	Sedang	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	9	Baik
17.	017	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	7	Sedang	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	10	Baik
18.	018	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	9	Baik	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	Baik
19.	019	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	7	Sedang	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	Baik
20.	020	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	6	Sedang	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	Baik
21.	021	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	10	Baik	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	Baik

DAFTAR KONSULTASI

Nama : Sri Idah Surbakti
NIM : P07525018172
Judul : **Gambaran Peran Penyuluhan Tentang Menyikat Gigi Terhadap Perubahan Pengetahuan Siswa/i Kelas V SD Negeri 067097 Kecamatan Medan Barat**

No.	Hari/ Tanggal	Materi Bimbingan		Saran	Paraf Mahasiswa	Paraf Pembimbing
		BAB	SUB BAB			
1.	Jumat, 08 Februari 2019	Judul Penelitian		Lakukan survey awal Pertimbangkan waktu dan lokasi		
2.	Selasa, 12 Februari 2019	Penyerahan judul		Acc judul		
3.	Senin, 18 Maret 2019	Mengajukan outline		Lanjut ke BAB I		
4.	Rabu, 20 Maret 2019	BAB I	A. Latar belakang B. Rumusan masalah C. Tujuan penelitian D. Manfaat penelitian	Data terupdate Data indonesia		
5.	Jumat, 22 Maret 2019	BAB II	A. Tinjauan pustaka B. Kerangka konsep C. Defenisi operasional	Tambah referensi		
6.	Senin, 25 Maret 2019	Informed consen, format pemeriksaan				
7	Selasa, 26 Maret 2019	BAB III	A. Jenis dan desain penelitian B. Lokasi dan waktu penelitian C. Populasi dan sampel penelitian D. Jenis dan cara pengumpulan data E. Pengolahan dan analisa data	Lanjut ke BAB IV		

8.	Kamis, 04 April 2019	Melakukan penelitian		Jaga sikap	<i>Jai</i>	<i>Jai</i>
9.	Jumat, 05 April 2019	Master tabel		Lanjut ke pengolahan data	<i>Jai</i>	<i>Jai</i>
10.	Rabu, 10 April 2019	Pengolahan data		Lanjut ke BAB IV	<i>Jai</i>	<i>Jai</i>
11.	Senin, 13 Mei 2019	BAB IV	A. Hasil B. Pembahasan	Lanjut ke BAB V	<i>Jai</i>	<i>Jai</i>
12.	Senin, 13 Mei 2019	BAB V		Perbaiki kesimpulan	<i>Jai</i>	<i>Jai</i>
13.	Selasa, 14 Mei 2019	Konsul dan revisi		Buat PP Surat permohonan seminar	<i>Jai</i>	<i>Jai</i>
15.	Selasa, 21 Mei 2019	BAB V dan Abstrak	Isi Abstrak	Perhatikan panduan penulisan abstrak	<i>Jai</i>	<i>Jai</i>
17.	Rabu, 22 Mei 2019		Ujian Seminar KTI	- Perbaiki hasil ujian - Perbaiki tata penulisan	<i>Jai</i>	<i>Jai</i>
18.	Rabu, 29 Mei 2019		Revisi KTI	Periksa kelengkapan data	<i>Jai</i>	<i>Jai</i>
19.	Rabu, 17 Juli 2019		Menyerahkan KTI	Dijilid lux dan ditandatangani oleh pembimbing, penguji, dan ketua jurusan.	<i>Jai</i>	<i>Jai</i>

Medan, 2019

Mengetahui,
Ketua Jurusan Keperawatan Gigi
Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan



drg. Ety Sofia Ramadhan, M.Kes
NIP. 196911181993122001

Pembimbing,



Irma Syafriani Br Sinaga, SKM, M.Kes
NIP. 198206132005012001

JADWAL PENELITIAN

No	Uraian Kegiatan	Bulan																						
		Januari				Februari				Maret				April				Mei				Juni		
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3
1.	Pengajuan Judul			■	■																			
2.	Persiapan proposal			■	■	■	■																	
3.	Persiapan Izin Lokasi							■																
4.	Pengumpulan Data									■	■	■	■											
5.	Pengolahan Data									■	■	■	■	■	■									
6.	Analisa Data									■	■	■	■	■	■									
7.	Mengajukan Hasil Penelitian																	■	■	■	■			
8.	Seminar Hasil Penelitian																				■	■	■	
9.	Penggunaan Laporan Penelitian																						■	

DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS

Data Pribadi

Nama : Sri Idah Surbakti
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat, Tanggal Lahir : Medan, 14 Juni 1970
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Alamat : Jalan Bunga Terompet III No. 11
Desa/Kelurahan : Padang Bulan Selayang II
Kecamatan : Medan Selayang
Kabupaten/Kota : Medan
Provinsi : Sumatera Utara

Pendidikan

1978 - 1984 : SD Negeri 024754 Binjai
1984 - 1987 : SMP Ahmad Yani Binjai
1987-1990 : SPRG Departemen Kesehatan RI Medan
2018-2019 : Menyelesaikan Pendidikan Diploma III di Politeknik Kesehatan
Kemenkes RI Medan Jurusan Keperawatan Gigi.